



**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
KABUPATEN KEBUMEN**

LAPORAN KEUANGAN

**31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
KABUPATEN KEBUMEN**

LAPORAN KEUANGAN

**31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Jarot & Rekan

Registered Public Accountants

Business license No.1120/KM.1/2017

No.: 00032/2.1161/AU.5/11/0603-3/1/III/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Pemimpin dan Manajemen
Badan Layanan Umum Daerah
Pusat Kesehatan Masyarakat Pejagoan
Di Kebumen, Jawa Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Pejagoan ("Entitas"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2024, dan laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan atas kepatuhan dan sistem pengendalian intern

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pemeriksaan terhadap sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Laporan hasil pemeriksaan atas sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan disajikan dalam Laporan No. 00032A/2.1161/AU.5/11/0603-3/1/III/2025 dan No. 00032B/2.1161/AU.5/11/0603-3/1/III/2025 tanggal 19 Maret 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Jarot & Rekan



Jarot Trieno, SE., MM., Ak., CA., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP.0603

19 Maret 2025



BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
PENDAPATAN:	5.1				
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		3.229.903.000	3.454.589.417	106,96%	533.204.000
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan		-	-		2.675.417.087
Pendapatan Lainnya		2.513.000	2.546.041	100,00%	8.702.858
Jumlah Pendapatan		3.232.416.000	3.457.135.458	106,95%	3.217.323.945
BELANJA:	5.1				
BELANJA OPERASI:					
Belanja Pegawai		122.945.000	91.635.717	74,53%	102.884.541
Belanja Barang dan jasa		4.296.011.000	4.219.101.719	98,21%	3.621.519.501
Jumlah Belanja Operasi		4.418.956.000	4.310.737.436	97,55%	3.724.404.042
BELANJA MODAL:					
Belanja Peralatan dan Mesin		120.797.000	87.175.000	72,17%	176.922.500
Jumlah Belanja Modal		120.797.000	87.175.000	72,17%	176.922.500
Jumlah Belanja		4.539.753.000	4.397.912.436	96,88%	3.901.326.542
SURPLUS/DEFISIT		(1.307.337.000)	(940.776.978)	71,96%	(684.002.597)
PEMBIAYAAN	5.1				
PENERIMAAN:					
Penggunaan SILPA		153.486.000	153.486.882	100,00%	60.192.479
Jumlah Penerimaan		153.486.000	153.486.882		60.192.479
PENGELUARAN:					
Jumlah Pengeluaran		-	-		-
Pembiayaan		-	-		-
PEMBIAYAAN NETO		153.486.000	153.486.882		60.192.479
SISA LEBIH (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN		(1.153.851.000)	(787.290.096)		(623.810.118)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
Saldo Anggaran Lebih Awal	5.2	153.486.882	60.192.479
Penggunaan SAL	5.2	153.486.882	60.192.479
Subtotal		-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	5.2	(787.290.096)	(623.810.118)
Subtotal		(787.290.096)	(623.810.118)
Penyesuaian atas alokasi APBD/BOK/Bankeu	5.2	1.153.430.667	777.297.000
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-lain		-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	5.2	366.140.571	153.486.882

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
ASET			
Aset Lancar:			
Kas di BLUD	5.5	311.387.885	121.805.549
Kas Lainnya Setara Kas	5.5	54.752.686	31.681.333
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	5.5	49.765.000	35.525.000
Persediaan	5.5	390.139.336	443.555.459
Jumlah Aset Lancar		806.044.907	632.567.341
Aset Tetap:	5.5		
Gedung dan Bangunan		5.818.973.708	5.818.973.708
Peralatan dan Mesin		3.387.498.976	3.303.190.750
Jalan, Irigasi, dan Jaringan		65.342.572	-
Akumulasi Penyusutan		(3.830.474.824)	(3.271.619.499)
Jumlah Aset Tetap		5.441.340.432	5.850.544.959
Aset Lainnya:			
Aset Lain-lain	5.5	6.600.000	-
Akumulasi Penyusutan		(6.600.000)	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		6.247.385.339	6.483.112.300
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek:	5.5		
Belanja masih harus dibayar		267.732.297	139.953.545
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		267.732.297	139.953.545
JUMLAH KEWAJIBAN		267.732.297	139.953.545
EKUITAS	5.5		
Ekuitas		5.979.653.042	6.346.413.627
JUMLAH EKUITAS		5.979.653.042	6.346.413.627
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.247.385.339	6.486.367.172

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	%
KEGIATAN OPERASIONAL:					
PENDAPATAN:	5.3				
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		3.468.829.417	533.204.000	2.935.625.417	550,56%
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan			2.679.752.087	(2.679.752.087)	-100,00%
Pendapatan Hibah		-	9.250.000	(9.250.000)	-100,00%
Pendapatan Lainnya		2.546.041	8.702.858	(6.156.817)	-70,74%
Pendapatan dari Alokasi APBD		1.153.430.667	777.297.000	376.133.667	48,39%
Jumlah Pendapatan		4.624.806.125	4.008.205.945	616.600.180	15,38%
BEBAN:	5.3				
Beban Pegawai		91.635.717	102.884.541	(11.248.824)	-10,93%
Beban Persediaan		2.916.123.651	2.111.515.215	804.608.436	38,11%
Beban Jasa		2.766.062.842	2.527.581.341	238.481.501	9,44%
Beban Pemeliharaan		91.167.750	74.223.861	16.943.889	22,83%
Beban Perjalanan Dinas		338.146.000	380.817.000	(42.671.000)	-11,21%
Beban Penyusutan Aset		348.545.586	501.663.725	(153.118.139)	-30,52%
Jumlah Beban		6.551.681.546	5.698.685.683	852.995.863	14,97%
Surplus/Defisit Operasional		(1.926.875.421)	(1.690.479.738)	(236.395.683)	13,98%
KEGIATAN NON OPERASIONAL:					
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.926.875.421)	(1.690.479.738)	(236.395.683)	13,98%
POS LUAR BIASA:					
Jumlah Pos Luar Biasa		-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT-LO		(1.926.875.421)	(1.690.479.738)	(236.395.683)	13,98%

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	5.6		
Arus Masuk Kas:			
Pendapatan APBD/BOK/Bankeu		1.153.430.667	777.297.000
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		3.454.589.417	533.204.000
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan		-	2.675.417.087
Pendapatan Lainnya		2.546.041	8.702.858
Jumlah Arus Kas Masuk		4.610.566.125	3.994.620.945
Arus Kas Keluar:			
Pembayaran biaya layanan		-	-
Pembayaran Pegawai		91.635.717	102.884.541
Pembayaran barang dan jasa		3.789.787.969	3.166.478.640
Pembayaran pemeliharaan		91.167.750	74.223.861
Pembayaran perjalanan dinas		338.146.000	380.817.000
Jumlah Arus Keluar Kas		4.310.737.436	3.724.404.042
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		299.828.689	270.216.903
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	5.6		
Arus Masuk Kas:			
Jumlah Arus Masuk Kas		-	-
Arus Keluar Kas:			
Perolehan Peralatan dan Mesin		87.175.000	176.922.500
Jumlah Arus Keluar Kas		87.175.000	176.922.500
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(87.175.000)	(176.922.500)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	5.6		
Arus Masuk Kas:			
Arus Keluar Kas:			
Jumlah Arus Keluar Kas		-	-
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		-	-
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	5.6		
Arus Masuk Kas:			
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)		89.831.770	109.619.224
Jumlah Arus Masuk Kas		6.854.317.941	109.619.224
Arus Keluar Kas:			
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)		89.831.770	109.619.224
Jumlah Arus Keluar Kas		6.854.317.941	109.619.224
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		-	-
Kenaikan/Penurunan Kas BLUD	5.6	212.653.689	93.294.403
Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD	5.6	153.486.882	60.192.479
Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD	5.6	366.140.571	153.486.882

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam Rupiah)**

Uraian	Catatan	2024	2023
Ekuitas Awal	5.4	6.346.413.627	5.898.329.121
RK Konsolidasi Aset	5.4	1.777.024.575	1.950.751.620
Surplus/Defisit LO	5.4	(1.926.875.421)	1.690.479.738
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:			
Lain-lain	5.4	(216.909.739)	187.812.624
Ekuitas Akhir	5.4	5.979.653.042	6.346.413.627

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan

Maksud penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh entitas selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi kinerja dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Setiap entitas mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

1. Akuntabilitas
Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.
2. Manajemen
Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan entitas dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas untuk kepentingan masyarakat.
3. Transparansi
Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung-jawaban entitas dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.
4. Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)
Membantu para pengguna laporan untuk mengetahui apakah penerimaan pemerintah daerah pada periode laporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik di BLUD Puskesmas Pejagoan pada khususnya dan Pemerintah Kabupaten Kebumen pada umumnya dengan:

1. Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran.
2. Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
3. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan

Landasan hukum penyusunan laporan keuangan di BLUD Puskesmas Pejagoan Pemerintah Kabupaten Kebumen adalah:

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 yang telah diubah keduanya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah.
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.
15. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 98 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Kebumen.
16. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 105 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.

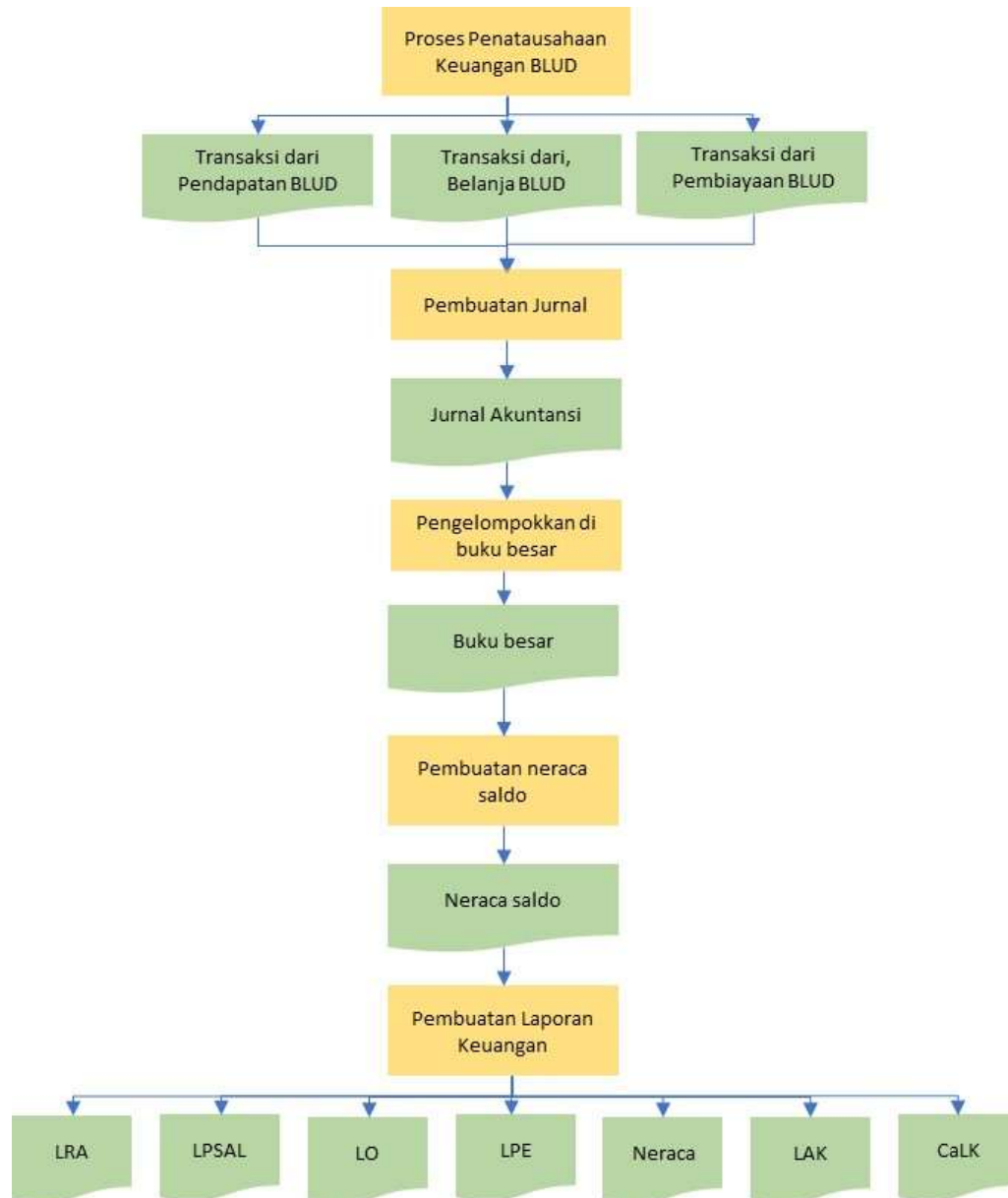
1.3. Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan

Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan selaku Entitas Pelaporan dilaksanakan oleh Kepala Puskesmas selaku pemimpin BLUD dibantu oleh Kepala Subbagian Tata Usaha selaku Pejabat Keuangan BLUD, Bendahara Penerimaan BLUD, Bendahara Pengeluaran BLUD, Bendahara Pengeluaran Pembantu APBD, Para Penanggungjawab selaku Pejabat Teknis BLUD beserta jajaran staf, dan Pengurus Barang pembantu dalam menyiapkan Laporan Keuangan BLUD. Proses penyusunan laporan keuangan BLUD merupakan tahap akhir dari siklus pengelolaan keuangan BLUD yang dimulai dari tahapan penganggaran BLUD, pelaksanaan anggaran BLUD, dan penatausahaan BLUD. Proses penyusunan laporan keuangan BLUD dapat dijelaskan pada gambar berikut:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

Gambar 1. Proses Penyusunan Laporan Keuangan BLUD



Untuk mempercepat proses kerja penyusunan laporan keuangan dan untuk meningkatkan kualitas dan validitas penyajian data, BLUD Puskesmas Pejagoan menggunakan sistem aplikasi berbasis web (e-BLUD).

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

1.4. Sistematika Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan

Catatan atas Laporan Keuangan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan
- 1.3 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan
- 1.4 Sistematika Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan

Bab II Profil BLUD Puskesmas Pejagoan

- 2.1. Gambaran Umum BLUD Puskesmas Pejagoan
- 2.2. Struktur Organisasi Tata Usaha BLUD Puskesmas Pejagoan

Bab III Penyajian Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan

- 3.1. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
- 3.2. Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target

Bab IV Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Akuntansi BLUD Puskesmas Pejagoan
- 4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi BLUD Puskesmas Pejagoan

Bab V Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan

- 5.1. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
- 5.2. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)
- 5.3. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional (LO)
- 5.4. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
- 5.5. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca
- 5.6. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Arus Kas (LAK)

Bab VI Penutup

**BAB II
PROFIL BLUD PUSKESMAS PEJAGOAN**

2.1. Gambaran Umum BLUD Puskesmas Pejagoan

A. Latar Belakang

Pelayanan di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu sarana pelayanan kesehatan yang mempunyai peran sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Puskesmas merupakan lembaga dalam mata rantai Sistem Kesehatan Nasional dan mengemban tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat, karena pembangunan dan penyelenggaraan kesehatan di Puskesmas perlu diarahkan pada tujuan nasional di bidang kesehatan. Tidak mengherankan apabila bidang kesehatan perlu untuk selalu dibenahi agar bisa memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik untuk masyarakat. Mengingat bahwa sebuah negara akan bisa menjalankan pembangunan dengan baik apabila didukung oleh masyarakat yang sehat secara jasmani dan rohani.

Adanya desentralisasi dan otonomi daerah memberlakukan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Sedangkan peraturan terkait Badan Layanan Umum Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 dan juga Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Peraturan perundangan tersebut mendasari terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, khususnya untuk pengaturan penyajian laporan keuangan BLUD.

Peraturan tersebut dimaksudkan untuk memangkas ketidakefisienan pengambilan keputusan dalam organisasi publik di daerah. Peraturan tersebut mendorong fleksibilitas perangkat daerah yang tugas dan fungsi memberikan pelayanan masyarakat untuk mengelola keuangannya sendiri dan mengembangkan kegiatan operasionalnya dalam bidang pelayanannya melalui pengecualian pengelolaan keuangan yang berbeda dengan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.

BLUD Puskesmas Pejagoan menggunakan standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh Bupati Kebumen sesuai dengan kewenangannya, harus mempertimbangkan kualitas layanan, pemerataan dan kesetaraan layanan, biaya serta kemudahan untuk mendapatkan layanan. Standar pelayanan minimal tersebut harus memenuhi persyaratan, yaitu:

- a. Fokus pada jenis pelayanan, dalam arti mengutamakan kegiatan pelayanan yang menunjang terwujudnya tugas dan fungsi BLUD;
- b. Terukur, merupakan kegiatan yang pencapaiannya dapat dinilai dengan standar yang telah ditetapkan;
- c. Dapat dicapai, merupakan kegiatan nyata yang dapat dihitung tingkat pencapaiannya, rasional sesuai kemampuan dan tingkat pemanfaatannya;
- d. Relevan dan dapat diandalkan, merupakan kegiatan yang sejalan, berkaitan dan dapat dipercaya untuk menunjang tugas dan fungsi BLUD;
- e. Tepat waktu, merupakan kesesuaian jadwal dan kegiatan pelayanan yang telah ditetapkan

BLUD Puskesmas Pejagoan dapat memungut tarif kepada masyarakat sebagai imbalan atas barang/jasa layanan yang diberikan. Imbalan atas barang/jasa layanan yang diberikan tersebut ditetapkan dalam bentuk tarif yang disusun atas dasar perhitungan biaya per unit layanan. Tarif layanan diusulkan oleh Kepala BLUD Puskesmas Pejagoan kepada Bupati Kebumen melalui Kepala Dinas Kesehatan sesuai dengan kewenangannya, dan kemudian ditetapkan oleh kepala

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

daerah dengan peraturan kepala daerah. Tarif layanan yang diusulkan dan ditetapkan tersebut harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut ini:

- a. Kontinuitas dan pengembangan layanan.
- b. Daya beli masyarakat;
- c. Asas keadilan dan kepatutan; dan
- d. Kompetisi yang sehat.

Berdasarkan Pasal 31 ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, penerapan BLUD diutamakan pelayanan kesehatan, maka Puskesmas didorong untuk menerapkan BLUD.

Unit Pelaksana Teknis Dinas Unit Pusat Kesehatan Masyarakat Ke ("BLUD Puskesmas Pejagoan") sebagai Sub Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah dengan status bertahap berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kebumen No.449.1/421/KEP/2016 tanggal 26 Mei 2016, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2017.

B. Sejarah BLUD Puskesmas Pejagoan

BLUD Puskesmas Pejagoan bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan. BLUD Puskesmas Pejagoan berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan Kota. BLUD Puskesmas Pejagoan memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain

- a. Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan. Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.
- b. Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan, melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.
- c. Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Perundang-undangan bidang kesehatan mengenai standar pelayanan minimal bidang kesehatan di kabupaten/kota, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

C. Visi dan Misi

Visi BLUD Puskesmas Pejagoan "Mewujudkan kabupaten Kebumen semakin sejahtera, mandiri, berakhlak bersama rakyat".

Misi BLUD Puskesmas Pejagoan adalah:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

1. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsive serta penerapan e-gov dan open-gov terintegrasi.
2. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
3. Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi SDA, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasiskan agrobisnis dan ekonomi kerakyatan.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
5. Mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya dan bermartabat

Motto BLUD Puskesmas Pejagoan.
"Sehat jiwa sehat raga tujuan Kami"

Budaya Kerja/Tata Nilai Puskesmas Pejagoan
"Berakhlak "

Motto BLUD Puskesmas Pejagoan

Ber : Berorientasi pelayanan
A : Akuntabel
K : Kompeten
H : Harmonis
L : Loyal
A : Adaptif
K : Kolaboratif

D. Kegiatan Utama BLUD Puskesmas Pejagoan

Sesuai dengan tupoksi dari Puskesmas, dimana BLUD Puskesmas Pejagoan mengemban tugas sebagai pelayanan umum kepada masyarakat yang tercermin dalam kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang bersifat preventif dan pelayanan khusus berupa kegiatan Upaya Kesehatan Perorangan yang bersifat kuratif. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Upaya Kesehatan Masyarakat
 - a. Esensial
 - 1) Upaya Promosi Kesehatan
 - 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
 - 3) Upaya KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dan KB
 - 4) Upaya Pelayanan Gizi
 - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - b. Pengembangan
 - 1) Pelayanan Perkesmas
 - 2) Pelayanan Kesehatan Jiwa
 - 3) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
 - 4) Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - 5) Pelayanan Kesehatan Olahraga
 - 6) Pelayanan Kesehatan Indera
 - 7) Pelayanan Kesehatan Lansia
 - 8) Pelayanan Kesehatan Kerja
 - 9) Kesehatan Matra
2. Upaya Kesehatan Perorangan
 - a. Pelayanan Pemeriksaan Umum
 - b. Pelayanan Kegawatdaruratan

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

- c. Pelayanan Kefarmasian
- d. Pelayanan Laboratorium
- e. Pelayanan KIA-KB
- f. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- g. Pelayanan Gizi bersifat UKP
- h. Pelayanan Rawat inap
- i. Pelayanan Persalinan

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

E. Jumlah Pegawai BLUD Puskesmas Pejagoan

Tabel Perkembangan Jumlah SDM

No	Indikator	2023		2024	
		PNS	Non	PNS	Non
1	Pimpinan Puskesmas	1	-	1	-
2	Pejabat Keuangan	1	-	-	-
3	Dokter Umum	1	1	1	1
4	Epidemiologi	-	1	-	1
5	Sanitarian	1	-	1	-
6	Kesmas	1	-	1	-
7	Kesling	-	-	-	-
8	Gizi	1	-	1	-
9	Rekam Medik		2		2
10	Bendahara Penerimaan	1	-	1	
11	Akuntansi	-	2	-	2
12	Administrasi	-	3	-	3
13	Perawat	6	11	6	11
14	Bidan	15	5	16	5
15	Dokter Gigi	1	-	1	-
16	Perawat Gigi	1	-	1	-
17	Apoteker		1	-	1
18	Asisten Apoteker	1	-	1	-
19	Analisis Kesehatan	1	1	1	-
20	Kepala Rumah Tangga	1	-	1	-
21	Driver	-	2	-	3
22	Juru masak	-	2	-	3
23	Tenaga kbersihan	-	3	-	3
	Jumlah	33	34	33	35

F. Alamat dan Letak BLUD Puskesmas Pejagoan

BLUD Puskesmas Pejagoan terletak di Jl. Kenanga, Pejagoan, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. No Telp (0287) 382 178.

- a. Wilayah kerja BLUD Puskesmas Pejagoan berbatasan dengan:
- Sebelah timur : Kecamatan Kebumen
 - Sebelah utara : Kecamatan Karanggayam
 - Sebelah selatan : Kecamatan Klirong
 - Sebelah barat : Kecamatan Sruweng

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

- b. Wilayah kerja BLUD Puskesmas Pejagoan ada 13 Desa
 - 1) Desa Aditirto
 - 2) Desa Karangpoh
 - 3) Desa Jemur
 - 4) Desa Prigi
 - 5) Desa Kebagoran
 - 6) Desa Pengaringan
 - 7) Desa Peniron
 - 8) Desa Watulawang
 - 9) Desa Logede
 - 10) Desa Kuwayuhan
 - 11) Desa Kedawung
 - 12) Desa Kebulusan
 - 13) Desa Pejagoan

- c. Karakteristik Wilayah

Wilayah kerja BLUD Puskesmas Pejagoan merupakan daerah pedesaan yang mayoritas masyarakatnya sebagai petani dan buruh genteng. Transportasi antar desa dapat dilalui oleh semua kendaraan baik roda dua ataupun roda empat. wilayah kurang lebih 1.281,12km² atau 3.458,00 Hektar

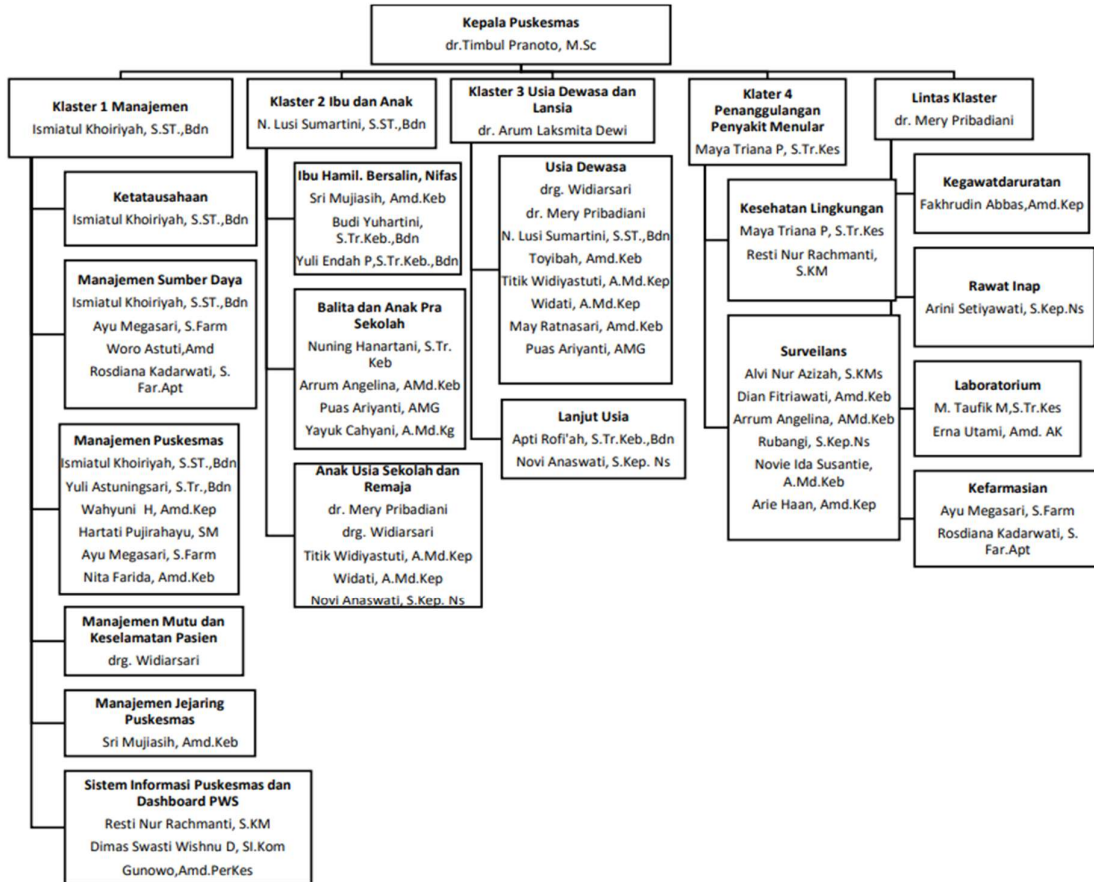
- d. Data Kependudukan

Berdasarkan data dari dinas Kependudukan dan Catatan Sipil tahun 2021, tahun 2021 jumlah penduduk wilayah Kecamatan Pejagoan sebanyak 56.293 jiwa yang tersebar di 13 Desa di Kecamatan Pejagoan yang terdiri dari laki-laki sebanyak 27.216 jiwa dan perempuan sebanyak 29.077 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebanyak 13.120 rumah tangga

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

2.2 Struktur Organisasi dan Tata Usaha BLUD Puskesmas Pejagoan



**BAB III
PENYAJIAN IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN
BLUD PUSKESMAS PEJAGOAN**

3.1. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Pencapaian kinerja keuangan dari program dan kegiatan merupakan gambaran ketercapaian antara pelaksanaan sebagai implikasi dari perencanaan sebelumnya.

Target Pendapatan BLUD Puskesmas Pejagoan sebagai sumber dana dalam rangka membiayai Program kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Pendapatan
BLUD Puskesmas Pejagoan Tahun Anggaran 2024**

No	Jenis Pendapatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Persentase Realisasi Anggaran
1	Jasa Layanan Dari Masyarakat	3.229.903.000	3.454.589.417	(224.686.417)	106,96
2	Pendapatan Usaha Lainnya	2.513.000	2.546.041	(33.041)	101,31%
3	Pendapatan APBD/BOK/Bankeu	1.153.851.000	1.153.430.667	420.333	99,96%
	Jumlah	4.386.267.000	4.610.566.125	(224.299.125)	105,11%

Jenis pendapatan yang diterima oleh BLUD Puskesmas Pejagoan dalam pengelolaan keuangan daerah pada Tahun Anggaran 2024 dengan total target Anggaran sebesar Rp4.386.267.000 dan terealisasi sebesar Rp4.610.566.125 dengan persentase 105,11%. Hal tersebut terjadi karena pendapatan BLUD yang melebihi anggaran pendapatan BLUD.

Berikut adalah rincian dari capaian pendapatan BLUD Puskesmas Pejagoan TA 2024.

**Tabel 3.2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan BLUD
Tahun 2024**

Jenis Pelayanan	Pagu anggaran	Realisasi Anggaran	%
Jasa Pelayanan Medis	507.064.000	507.935.000	100,17
Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kapitasi	2.389.339.000	2.378.472.317	99,55
Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Non Kapitasi	333.500.000	568.182.000	170,37
Pendapatan BLUD dari APBD Bidang Kesehatan/BOK/Bankeu	950.134.000	1.153.430.667	121,40
Jasa Giro/Bunga	2.513.000	2.546.041	101,31
Jumlah	4.182.550.000	4.610.566.125	110,23

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

Sementara, alokasi Belanja BLUD Puskesmas Pejagoan dalam rangka membiayai Program kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.3 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
BLUD Puskesmas Pejagoan Tahun Anggaran 2024**

No	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase Realisasi Anggaran
1	Belanja Pegawai	122.945.000	91.635.717	74,53%
2	Belanja Barang dan Jasa	4.296.011.000	4.219.101.719	98,21%
3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	120.797.000	87.175.000	72,17%
	Jumlah	4.539.753.000	4.397.912.436	97,88%

Program dan kegiatan yang direalisasikan oleh BLUD Puskesmas Pejagoan dalam pengelolaan keuangan daerah pada Tahun Anggaran 2024 dengan total alokasi Anggaran sebesar Rp.4.539.753.000 dan terealisasi sebesar Rp4.397.912.436 dengan persentase 97,88%. Tercapainya belanja salah dikarenakan terserapnya anggaran dengan baik.

3.2. Hambatan Dan Kendala Dalam Pencapaian Target

Hambatan yang dihadapi secara umum dalam pencapaian target anggaran yang telah ditetapkan pada tahun anggaran 2024 antara lain :

1. Pendapatan
Tidak ada hambatan pendapatan untuk tahun 2024
2. Belanja
Secara garis besar, prosentase belanja hampir 100%. Tetapi kalau dilihat per rekening belanja masih ada beberapa rekening belanja yang capaiannya masih rendah.

**BAB IV
KEBIJAKAN AKUNTANSI**

4.1. Entitas Akuntansi BLUD Puskesmas Pejagoan

Kebijakan akuntansi yang terkait dengan entitas akuntansi meliputi beberapa asumsi yang mendasarinya. Asumsi-asumsi tersebut adalah:

1. Kemandirian Entitas

Asumsi kemandirian entitas, yang berarti entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit pemerintahan dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan yang diberikan kepada entitas untuk menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh. Entitas bertanggungjawab atas pengelolaan aset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya, termasuk atas kehilangan atau kerusakan aset dan sumber daya dimaksud, utang-piutang yang terjadi akibat pembuatan keputusan entitas, serta terlaksana tidaknya program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

2. Kestinambungan Entitas

Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas akan berlanjut keberadaannya dan tidak bermaksud untuk melakukan likuidasi.

3. Keterukuran dalam Satuan Uang

Laporan keuangan harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi. Satuan uang yang digunakan adalah Rupiah.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan

Basis akuntansi yang digunakan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dalam laporan realisasi anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca.

Basis kas untuk laporan realisasi anggaran berarti pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh kas daerah atau bendahara penerimaan, serta belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas daerah atau bendahara pengeluaran. Pemerintah daerah tidak menggunakan istilah laba, melainkan menggunakan sisa perhitungan anggaran (lebih/kurang) untuk setiap tahun anggaran. Sisa perhitungan anggaran tergantung pada selisih realisasi penerimaan pendapatan dengan pengeluaran belanja.

Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan entitas, bukan pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas daerah.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi BLUD Puskesmas Pejagoan

1. Pendapatan

Pendapatan-LRA

Pendapatan adalah semua penerimaan pada Rekening Kas Umum Daerah atau bendahara penerimaan yang menambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah. Pendapatan diakui saat diterimanya kas oleh bendahara penerimaan atau pada Rekening Kas Umum Daerah. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatatkan jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)

Pendapatan-LO

Pendapatan-LO pada BLUD diakui pada saat: (a) Timbulnya hak atas pendapatan; (b) Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Pendapatan-LO pada BLUD yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan, diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih imbalan. Pendapatan-LO pada BLUD yang diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh BLUD tanpa terlebih dahulu adanya penagihan. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

2. Belanja dan Beban

Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Bendahara Pengeluaran/Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Bendahara Pengeluaran atau Rekening Kas Umum Daerah.

Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban pada BLUD diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi. Klasifikasi ekonomi untuk BLUD yaitu beban pegawai, beban persediaan, beban barang dan jasa, beban pemeliharaan, beban penyisihan, dan beban penyusutan aset tetap/amortisasi.

3. Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Kas diakui pada saat kas diterima oleh bendahara penerimaan/rekening kas umum daerah dan pada saat dikeluarkan oleh bendahara pengeluaran/rekening kas umum daerah. Kas dan setara kas dicatat sebesar nilai nominal.

4. Piutang

Piutang adalah hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Piutang dikelompokkan menjadi bagian lancar tagihan penjualan angsuran, bagian lancar pinjaman kepada BUMD, bagian lancar tuntutan perbendaharaan/tuntutan ganti rugi, piutang pajak, piutang retribusi, piutang denda, dan piutang lainnya. Piutang diakui sebesar nilai nominal dari piutang.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

Piutang pendapatan BLUD adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional BLUD. Piutang pendapatan BLUD di bidang kesehatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen merupakan piutang yang timbul dari penyerahan jasa layanan kepada pasien umum, pasien penerima jaminan kesehatan (BPJS), dan pasien yang berasal dari perusahaan swasta yang bekerja sama dengan BLUD. Piutang jasa layanan atas jasa layanan kepada pasien penerima jaminan kesehatan (BPJS) diakui dan dicatat pada saat diterbitkan berita acara hasil verifikasi.

5. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud:

- a. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah.
- b. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi.
- c. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.
- d. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan inventarisasi fisik. Inventarisasi fisik terhadap persediaan dapat berupa penghitungan, pengukuran atau penimbangan barang pada akhir masa pembukuan untuk menghitung jumlah suatu persediaan. Berdasarkan jumlah tersebut diperoleh suatu nilai Rupiah persediaan yang bersangkutan untuk dimaksudkan ke dalam pembukuan. Inventarisasi fisik dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi.

Persediaan dinilai berdasarkan: (1) Harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian atau nilai realisasi bersih (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual), mana yang lebih rendah; (2) Harga/nilai wajar atau estimasi nilai penjualannya jika diperoleh dengan cara lain seperti donasi.

6. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:

- a. Tanah
Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
- b. Peralatan dan Mesin
Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
- c. Gedung dan Bangunan
Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
- d. Jalan, Irigasi dan Jaringan
Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

- e. Aset tetap lainnya
Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
- f. Konstruksi dalam Pengerjaan
Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- b. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- c. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
- d. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

Aset tetap dinilai dengan harga perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan harga perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Pengeluaran Setelah Perolehan

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan/dikapitalisasi pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

Aset tetap disajikan di Neraca berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap dan akun ekuitas. Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.

Metode penyusutan dipergunakan adalah metode garis lurus, dengan asumsi tanpa nilai residu dengan masa manfaat sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	40 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	10 s.d 50 tahun

Suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang. Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari Neraca dan diungkapkan dalam CALK.

7. Kewajiban

Kewajiban adalah hutang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi di masa yang akan datang. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundangan. Kewajiban juga dapat timbul dari praktek bisnis yang lazim.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

Kewajiban diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang diharapkan akan dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

8. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

**BAB V
PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN
BLUD PUSKESMAS PEJAGOAN**

5.1. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Secara ringkas laporan realisasi anggaran 2024 BLUD Puskesmas Pejagoan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran

No	Uraian	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Pendapatan	3.232.416.000	3.457.135.458	106.95	3.217.323.945
2	Pendapatan BLUD (Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat)	3.229.903.000	3.454.589.417	106.96	533.204.000
3	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan (Pendapatan BLUD)	-	-	-	2.675.417.087
4	Pendapatan usaha lainya	2.513.000	2.546.041	101.31	8.702.858
5	Belanja – LRA	4.539.753.000	4.397.912.436	96,88	3.901.326.542
6	Belanja Operasi	4.418.956.000	4.310.737.436	97.55	3.724.404.042
7	Belanja Modal	120.797.000	87.175.000	72.17	176.922.500
8	SURPLUS/ (DEFISIT)	(1.307.337.000)	(940.776.978)	71,96	(684.002.597)

1. Pendapatan

BLUD Puskesmas Pejagoan Pemerintah Kabupaten Kebumen memiliki pendapatan senilai Rp3.457.135.458. Pendapatan tersebut merupakan Pendapatan BLUD yang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Jasa Layanan
Tahun 2024**

No	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024		Realisasi TA 2023 (Rp)
			Rp	%	
1	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	507.064.000	507.935.000	100.17	533.204.000
2	Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kapitasi	2.389.339.000	2.378.472.317	99.55	2.201.464.326
3	Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Non Kapitasi	333.500.000	568.182.100	170.37	473.952.761
4	Jasa Giro	2.513.000	2.546.041	101.41	8.702.858
	Jumlah	3.232.416.000	3.457.135.458	106,95	3.217.323.945

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

2. Belanja
BLUD Puskesmas Pejagoan Pemerintah Kabupaten Kebumen memiliki realisasi belanja senilai Rp4.397.912.436. Belanja tersebut merupakan realisasi belanja BLUD dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3 Realisasi Belanja

No	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024		Realisasi TA 2023 (Rp)
			Rp	%	
1	Belanja				
2	Belanja Operasi	4.418.956.000	4.310.737.436	97,55	3.724.404.042
3	Belanja Pegawai	122.945.000	Rp91.635.717	74,53	102.884.541
4	Belanja Barang/Jasa	4.296.011.000	4.219.101.719	98,21	3.621.519.501
5	Belanja Modal	120.797.000	87.175.000	72,17	176.922.500
6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	120.797.000	87.175.000	72,17	176.922.500
	Jumlah	4.539.753.000	4.397.912.436	96,88	3.901.326.542

Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan operasional BLUD Puskesmas Puskesmas Pejagoan yang memberikan manfaat jangka pendek selama tahun 2024. Adapun uraian belanja operasi adalah sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2024 dialokasikan sebesar Rp122.945.000 telah terealisasi sebesar Rp91.635.717 atau 74,53%.

b. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa pada Tahun Anggaran 2024 di alokasikan sebesar Rp4.296.011.000 telah terealisasi sebesar Rp4.219.101.719 atau 98,21%. Rincian Belanja Barang dan Jasa terdiri dari ::

- Belanja Bahan Pakai Habis digunakan untuk Belanja Bahan Kimia, Belanja bahan bakar dan pelumas, Belanja Isi tabung gas, suku cadang alat angkutan, suku cadang alat angkutan lainnya, belanja bahan-bahan lainnya, Alat Tulis Kantor, Bahan cetak, Materai dan Benda Pos Lainnya, Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih, Belanja Bahan komputer, Alat/Bahan untuk Keg. Kantor Perabot Kantor, Alat Listrik, bahan untuk keg. Kantor lainnya, Obat-obatan, belanja mamin rapat, belanja mamin jamuan tamu, Natura Belanja Pakai Habis Pelayanan Kesehatan yang telah terealisasi sebesar Rp1.155.334.751.
- Belanja Jasa kantor digunakan untuk belanja jasa tenaga kesehatan, Jasa tenaga administrasi, jasa tenaga ahli, jasa tenaga kebersihan, jasa tenaga keamanan, jasa pelaksana transaksi keuangan, jasa konversi aplikasi, jasa kalibrasi, pengolahan sampah, tagihan telepon, listrik, air limbah dan lembur yang telah terealisasi Rp sebesar Rp2.592.000.432
- Belanja Iuran jaminan asuransi dengan anggaran Rp 19.172.000 digunakan untuk belanja iuran jaminan kesehatan bagi non ASN dan iuran jaminan kecelakaan kerja bagi non ASN telah terealisasi sebesar Rp40.117.786.
- Belanja Kursus/Pelatihan, sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan, terealisasikan Rp2.335.000.
- Belanja Pemeliharaan digunakan untuk Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, pemeliharaan gedung dan bangunan telah terealisasi Rp91.167.750,00
- Belanja perjalanan dinas terealisasi sebesar Rp 338.146.000.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

Sedangkan belanja modal merupakan belanja yang digunakan untuk pengadaan barang daerah yang memiliki masa manfaat ekonomi lebih dari satu tahun anggaran, yang terdiri dari tanah, peralatan, mesin, jalan, irigasi, jaringan, bangunan dan aset lainnya yang dikategorikan menambah aset daerah. Jumlah realisasi pengeluaran belanja modal tahun anggaran 2024 mencapai nilai total sebesar Rp.87.175.000 atau 72,17% dari target yang telah ditetapkan. Rinciannya dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4 Realisasi belanja modal 2024

No	Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024		Realisasi TA 2023 (Rp)
			Rp	%	
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	120.797.000	87.175.000	72.17	176.922.500
	Jumlah	120.797.000	87.175.000	72.17	176.922.500

Jika dibandingkan dengan data realisasi belanja modal tahun 2023, terjadi penurunan belanja modal di tahun 2024 sebesar Rp89.747.500. Penurunan tersebut dikarenakan tidak terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kebutuhan permintaan aset sebagai penunjang pelayanan di puskesmas. Serta terdapat perubahan harga, dimana harga pada saat realisasi lebih kecil daripada harga yang sudah ditetapkan pada saat perencanaan.

Besaran anggaran Surplus/Defisit-LRA BLUD Puskesmas Pejagoan tahun 2024 sebesar (Rp1.307.337.000). Sedangkan realisasi surplus/defisit-LRA tahun 2024 sebesar (Rp940.776.978). Besaran Surplus/Defisit-LRA tahun 2024 berasal dari pendapatan BLUD terealisasi sebesar Rp3.457.135.458 dikurangi dengan belanja BLUD yang telah direalisasi selama tahun 2024 sebesar Rp4.397.912.436, sehingga didapat nilai surplus/defisit sebesar (Rp940.776.978).

Pembiayaan merupakan seluruh transaksi keuangan BLUD Puskesmas baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, dimana dalam penganggaran hal tersebut dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Akun Penerimaan Pembiayaan merupakan akun untuk menampung seluruh transaksi keuangan yang perlu dibayarkan kembali, yang dalam penganggaran terutama dimaksudkan untuk menutup defisit anggaran. Penerimaan Pembiayaan BLUD Puskesmas Pejagoan untuk Tahun Anggaran 2024 seluruhnya terdiri dari Penggunaan SILPA yang berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu sebesar Rp153.486.882.

Pengeluaran Pembiayaan merupakan akun untuk menampung seluruh transaksi keuangan BLUD Puskesmas yang akan diterima kembali. Dalam penganggaran hal tersebut dimaksudkan untuk memanfaatkan surplus anggaran. Pada Tahun Anggaran 2024, BLUD Puskemas Pejagoan menganggarkan Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp0. Adapun untuk nilai realisasi Pengeluaran Pembiayaan adalah sebesar Rp0.

Akun Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SIKPA) merupakan selisih lebih antara realisasi penerimaan dan realisasi pengeluaran selama satu tahun anggaran. SILPA/SIKPA BLUD Puskesmas Pejagoan untuk Tahun Anggaran 2024 sebesar (Rp787.290.096). Jika dibandingkan dengan SILPA/SIKPA Tahun Anggaran sebelumnya telah berkurang sebesar Rp163.479.978 atau turun sebesar 26,21%.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

5.2. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) menyajikan pos-pos berikut, yaitu: saldo anggaran lebih awal (saldo tahun sebelumnya), penggunaan saldo anggaran lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) tahun berjalan, koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya lain-lain dan Saldo anggaran lebih akhir untuk periode berjalan. Pos-pos tersebut disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya.

Saldo Anggaran Lebih Awal adalah Saldo Anggaran Lebih pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2024 senilai Rp153.486.882 yang terdiri dari:

Tabel 5 Komponen Saldo Anggaran Lebih Awal

Uraian	Rp
Kas di Rekening Kas BLUD	Rp121.805.549
Kas Lainnya Setara Kas	31.681.333
Jumlah	Rp153.486.882

Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan adalah sebesar Saldo Awal Anggaran Lebih Tahun 2024 yang digunakan untuk pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja BLUD Tahun Anggaran 2024, yaitu sebesar Rp153.486.882. Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja BLUD Puskesmas Pejagoan pada periode tahun anggaran 2024 menghasilkan Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) sebesar (R)787.290.096 yang berasal dari penjumlahan defisit/surplus Anggaran sebesar (Rp940.776.978) dengan Pembiayaan Netto sebesar Rp 153.486.882.

Penyesuaian dana atas alokasi APBD/BOK/Bankeu merupakan penerimaan dari dana APBD/BOK/Bankeu tahun 2024 sebesar Rp1.153.430.667.

Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk periode tahun anggaran 2024 adalah sebesar Rp366.140.571 yang terdiri dari:

Tabel 6 Komponen Saldo Anggaran Lebih Akhir

Uraian	Rp
Kas di Rekening Kas BLUD	311.387.885
Kas Lainnya Setara Kas	54.752.686
Jumlah	366.140.571

Pada akhir periode tahun anggaran 2024, kas di rekening kas BLUD sebesar Rp311.387.885 dan kas direkening kas APBD/BOK sebesar Rp54.752.686.

5.3. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam Pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Di samping melaporkan kegiatan operasional, LO juga melaporkan transaksi keuangan dari kegiatan nonperasional dan pos luar biasa yang merupakan transaksi di luar tugas dan fungsi utama entitas. LO menggunakan basis akrual dalam pencatatannya.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

1. Pendapatan
Jumlah pendapatan LO Puskesmas Pejagoan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp4.624.806.125 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7 Komponen Pendapatan LO

No	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	%
	Pendapatan-LO				
1	Pendapatan jasa layanan	3.468.829.417	533.204.000	2.885.860.417	541.23
2	Pendapatan Jasa layanan dari entitas akuntansi/ entitas pelaporan	-	2.679.752.087	(2.629.987.087)	(98.14)
3	Pendapatan Hibah	-	9.250.000	(9.250.000)	(100)
4	Pendapatan APBD	1.153.430.667	777.297.000	(6.156.817)	(70.74)
5	Penadapatan usaha lainnya	2.546.041	8.702.858	376.133.667	48.39
	Jumlah	4.624.806.125	4.008.205.945	616.600.180	15.38

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Puskesmas Pejagoan untuk masing-masing pendapatan BLUD tersebut dari uraian berikut ini:

- a. Pendapatan Jasa Layanan sebesar Rp3.468.829.417 dengan rincian sebagai berikut:

2. Tabel 9 Komponen Pendapatan Jasa Layanan

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Pendapatan Jasa Layanan				
Jasa Pelayanan Medis	507.935.000	533.204.000	(25.269.000)	(4,74)
Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kapitasi	2.378.472.317	2.201.464.326	177.007.991	8,04

- b. Pendapatan APBD/BOK/Bankeu sebesar Rp 1.153.430.667 merupakan penerimaan alokasi dana APBD, BOK dan Bankeu
- c. Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah senilai Rp2.546.041 yang berupa Pendapatan Jasa Giro dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8 Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Jasa giro/bunga	2.546.041	8.702.858	(6.156.817)	(70,74)
Jumlah	2.546.041	8.702.858	(6.156.817)	(70,74)

3. Beban
Jumlah beban Puskesmas Pejagoan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp6.550.047.982. Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atas timbulnya kewajiban. Komponen Beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

Tabel 10 Komponen Beban

No	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	%
1	Beban Pegawai	91.635.717	102.884.541	(11.248.824)	(10,93)
2	Beban Persediaan	2.916.123.651	2.111.515.215	804.608.436	38,11
3	Beban Jasa	2.766.062.842	2.527.581.341	238.481.501	9,44
4	Beban Pemeliharaan	91.167.750	74.223.861	16.943.889	22,83
5	Beban Perjalanan Dinas	338.146.000	380.817.000	(42.671.000)	(11,21)
6	Beban Penyusutan dan Amortisasi	346.912.022	501.663.725	(154.751.703)	(30,85)
	Jumlah	6.550.047.982	5.698.685.683	851.362.299	14,94

Komponen beban tersebut dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- a. **Beban Pegawai**
Total Beban Pegawai Puskesmas Pejagoan tahun 2024 adalah sebesar Rp91.635.717. Jumlah tersebut merupakan jumlah beban pegawai dari dana BLUD sebesar dan Beban pegawai yang didanai oleh dana BLUD digunakan untuk pembayaran honorarium yang diterima oleh Pejabat Pengelola Keuangan (PPK-BLUD), Bendahara Barang Pembantu, dan Pejabat Pengadaan selama tahun 2024. Sedangkan beban pegawai yang didanai oleh APBD – BOK digunakan untuk pembayaran insentif UKM bagi pegawai ASN.
- b. **Beban Barang dan Jasa.**
Beban Barang dan Jasa sebesar Rp5.682.186.493 yang terdiri dari beban persediaan sebesar Rp2.916.123.651 dan beban Jasa sebesar Rp2.766.062.842. Beban barang dan jasa merupakan akumulasi dari beban atas kenaikan/penurunan utang, kenaikan/penurunan persediaan, dan kenaikan/penurunan beban jasa.
- c. **Beban Pemeliharaan**
Beban pemeliharaan dalam Laporan Operasional (LO) adalah biaya yang dikeluarkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya. Beban Pemeliharaan dapat berupa biaya untuk memelihara fasilitas, properti, kendaraan, atau peralatan pada suatu entitas akuntansi. Total beban pemeliharaan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp91.167.750.
- d. **Beban Perjalanan Dinas**
Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi karena adanya perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Total beban perjalanan dinas selama tahun 2024 adalah sebesar Rp338.146.000.
- e. **Beban Penyusutan Aset**
Beban Penyusutan dan Amortisasi BLUD Puskesmas Puskesmas Pejagoan untuk tahun yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp346.912.022.

Sementara Surplus/Defisit-LO adalah penjumlahan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa. Surplus/Defisit Laporan Operasional BLUD Puskesmas Pejagoan Tahun 2024 yaitu surplus/defisit sebesar (Rp1.925.241.857). Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka mengalami penurunan sebesar (Rp234.762.119).

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

5.4. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan komponen laporan keuangan yang menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos ekuitas awal, surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, dan ekuitas akhir.

Ekuitas akhir BLUD Puskesmas Pejagoan per 31 Desember 2024 menunjukkan surplus/defisit sebesar Rp5.979.653.042. Perubahan tersebut dikarenakan adanya surplus/defisit LO sebesar (Rp1.926.875.421); koreksi akumulasi penyusutan Aset Tetap sebesar Rp216.909.739. Rincian Laporan Perubahan Ekuitas Puskesmas Puring Per 31 Desember 2024 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Laporan Perubahan Ekuitas

No	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Ekuitas awal	6.346.413.627	5.898.329.121
2	RK Konsolidasi Kas	-	-
3	RK Konsolidasi Aset	1.777.024.575	1.950.751.620
4	Surplus/Defisit-LO	(1.926.875.421)	(1.690.479.738)
5	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:		-
6	Lain-Lain	(216.909.739)	187.812.624
7	Ekuitas Akhir	5.979.653.042	6.346.413.627

5.5. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal pelaporan. Komponen Neraca Tahun Anggaran 2024 dan komparasinya dengan Neraca Tahun Anggaran 2023 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 12 Neraca Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan (Penurunan)
Aset Lancar	806.044.907	632.567.341	173.477.566
Aset Tetap	5.441.340.432	5.850.544.959	(409.204.527)
Jumlah Aset	6.247.385.339	6.483.112.300	(235.726.961)
Kewajiban Jangka Pendek	267.732.297	136.698.673	131.033.624
Ekuitas	5.979.653.042	6.346.413.627	(366.760.585)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	6.247.385.339	6.483.112.300	(235.726.961)

Dari tabel tersebut diatas, dapat kami jelaskan rincian pos-pos Neraca sebagai berikut :

1. Aset Lancar, terdiri dari
 - a. Kas di kas BLUD sebesar Rp311.387.885, ini adalah silpa BLUD tahun 2024
 - b. Kas lainnya setara kas sebesar Rp54.752.686.
 - c. Piutang lain-lain PAD yang Sah Rp49.765.000 dengan rincian pada tabel berikut ini:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

Tabel 13 Piutang Tahun 2024 dan 2023

NO.	URAIAN	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan (Penurunan)
1	RITP Desember 2024	43.400.000	31.200.000	12.200.000
2	RJTP Desember 2024	6.365.000	4.325.000	2.040.000
	Jumlah	49.765.000	35.525.000	14.240.000

d. Persediaan sebesar Rp390.139.336, dengan rincian pada tabel berikut ini

Tabel 14 Persediaan Tahun 2024 dan 2023

NO.	URAIAN	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan (Penurunan)
1	Persediaan Badan Layanan Umum	390.139.336	443.555.459	(53.416.123)
	Jumlah	390.139.336	443.555.459	(53.416.123)

2. Aset Tetap
Nilai Aset Tetap BLUD Puskesmas Pejagoan per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15 Komponen Aset Tetap

Uraian	Saldo Awal Per 1 Januari 2024	Penambahan Debet	Penambahan Kredit	Saldo Akhir Per 31 Desember 2024
Peralatan dan Mesin	Rp3.303.190.750	Rp84.308.226	-	Rp3.387.498.976
Gedung dan Bangunan	Rp5.818.973.708	-	-	Rp5.818.973.708
Jalan, irigasi, dan jaringan	-	Rp65.342.572	-	Rp65.342.572
Akumulasi Penyusutan	(Rp3.271.619.499)		Rp 558.855.325	(Rp3.830.474.824)
Jumlah Aset Tetap	Rp5.850.544.959	Rp149.650.798	Rp558.855.325	Rp5.441.340.432

Penambahan Debet dan kredit atas aset tetap lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Peralatan dan Mesin
Selama tahun 2024 terdapat penambahan sebesar Rp84.308.226 dan pengurangan sebesar Rp.0 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024		Rp3.303.190.750
Penambahan Tambah Tahun 2024 dan koreksi menjadi/ atau dari aset belanja modal dan lainnya sebesar Rp84.308.226 dengan uraian :		
a.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024	Rp87.175.000
Total Penambahan Peralatan dan Mesin		Rp87.175.000
Penambahan Kurang peralatan dan mesin Tahun 2024 sebesar Rp 2.866.774, belanja modal di bawah kapitasi		(2.866.774)
Total kurang peralatan dan mesin		
Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024		Rp3.387.498.976

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

- b. Jalan, Irigasi dan Jaringan
Selama tahun 2024 Terdapat penambahan sebesar Rp65.342.572 yang merupakan aset dropping dengan rincian sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024		-
Penambahan Tambah Tahun 2024 dan koreksi menjadi/ atau dari aset belanja sebesar Rp65.342.572 dengan uraian :		
a	Mutasi Aset Antar SKPD berupa Lampu Penerangan Jalan Umum	65.342.572
Total Penambahan Aset Jalan, irigasi dan jaringan		Rp65.342.572
Total Pengurangan Aset Jalan, irigasi dan jaringan		
Saldo per 31 Desember 2024		Rp65.342.572

- c. Akumulasi Penyusutan
Nilai Akumulasi Penyusutan merupakan akumulasi penyusutan untuk Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya. Realisasi untuk Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp3.830.474.824).
3. Kewajiban
Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp267.732.297 dengan rincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16 Kewajiban Tahun 2024

NO.	URAIAN	2024 (Rp)
1	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kesehatan	260.189.539
2	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	76.706
3	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	447.250
4	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	624.100
5	Tagihan BPJS Kesehatan (kurang bayar Januari-Desember 2024)	6.394.702
	Jumlah	267.732.297

4. Ekuitas
Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.979.653.042 terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17 Ekuitas Tahun 2024 dan 2023

NO.	URAIAN	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)
1	Ekuitas	Rp 5.979.653.042	Rp6.346.413.627	(Rp366.760.585)

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

5.6. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Arus Kas (LAK)

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas di BLUD Puskesmas Pejagoan selama Tahun Anggaran 2024. Penerimaan dan pengeluaran kas ini diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional selama satu periode akuntansi. Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan kemampuan BLUD Puskesmas Pejagoan dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar Rp 299.828.689 Untuk tahun anggaran 2024, aktivitas operasi terutama terdiri dari:

- a. Arus masuk kas dari aktivitas operasional meliputi pendapatan BLUD yang merupakan penerimaan yang berasal dari penerimaan yang telah diterima untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari:

Tabel 18 Komponen Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

No	Uraian	2024	2023	%
		(Rp)	(Rp)	
1	Pendapatan jasa layanan	3.454.589.417	533.204.000	547,89
2	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan	-	2.675.417.087	(100)
3	Pendapatan APBD/BOK/Bankeu	1.153.430.667	777.297.000	48,39
4	Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah	2.546.041	8.702.858	(70,74)
Jumlah		4.610.566.125	3.994.620.945	15,42%

- b. Arus keluar kas dari aktivitas operasional ini merupakan pengeluaran yang berasal dari Pembayaran Belanja Pegawai sampai pembayaran Belanja lain-lain yang telah dikeluarkan selama tahun anggaran 2024 Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 19 Komponen Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi

No	Uraian	2024	2023	%
		(Rp)	(Rp)	
1	Pembayaran Pegawai	91.635.717	102.884.541	(10,93)
2	Pembayaran Jasa	3.789.787.969	3.166.478.640	19,68
3	Pembayaran Pemeliharaan	91.167.750	74.223.861	22,83
4	Pembayaran Perjalanan Dinas	338.146.000	380.817.000	(11,21)
Jumlah		4.310.737.436	3.724.404.042	16,22

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas ini mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan BLUD Puskesmas Pejagoan kepada masyarakat di masa yang akan datang. Arus kas bersih pada tahun anggaran 2024 yang dihasilkan dari aktivitas ini adalah sebesar Rp87.175.000 Rincian Arus kas ini terdiri dari:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEJAGOAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI
DENGAN TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

(dalam Rupiah)

- a) Arus masuk kas investasi per tahun 2024 sebesar Rp0.
b) Arus keluar kas dari aktivitas investasi selama tahun 2024 adalah sebesar Rp87.175.000. Adapun berikut adalah rinciannya

Tabel 20 Komponen Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi

No	Uraian	2024	2023	%
		(Rp)	(Rp)	
1	Perolehan Peralatan dan mesin	Rp87.175.000	Rp176.922.500	(50,73)

Arus kas dari aktivitas pendanaan ini mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang. Arus Kas bersih dari aktivitas ini untuk tahun anggaran 2024 sebesar Rp0.

Sementara, aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan atau pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan BLUD Puskesmas Pejagoan. Arus kas bersih dari aktivitas ini untuk tahun anggaran 2024 adalah Rp 0 Rincian arus kas ini terdiri dari:

- a) Arus Masuk Kas dari Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK). Arus masuk kas ini merupakan penerimaan pungutan PPh, PPN, Tasken yang harus disetorkan kepada pihak ketiga yang berhak. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 nilai penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga adalah sebesar Rp89.831.770
- b) Arus Keluar Kas untuk Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK). Arus keluar kas ini merupakan pembayaran pungutan PPh, PPN, Taspen, Askes, Taperum, dan pungutan lainnya yang harus disetorkan kepada pihak ketiga yang berhak. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 nilai penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga sebesar Rp89.831.770

Untuk Saldo Akhir Kas senilai Rp366.140.571 adalah jumlah keseluruhan uang kas BLUD dan BOK Puskesmas Pejagoan per 31 Desember 2024. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Komponen Saldo Akhir Kas

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	%
1	Kenaikan/(Penurunan Kas)	212.653.689	93.294.403	127,94
2	Saldo Awal Kas BLUD	153.486.882	60.192.479	154,99
3	Saldo Akhir Kas BLUD	366.140.571	153.486.882	138,55
	Rincian			
1	Kas di Kas BLUD	311.387.885	121.805.549	155,64
2	Kas Lainnya Setara Kas	54.752.686	31.681.333	72,82
	Jumlah	366.140.571	153.486.882	138,55%

**BAB VI
PENUTUP**

Laporan Keuangan merupakan rangkaian Informasi terkini atas kondisi riil aspek keuangan Tahun Anggaran 2024 yang penyusunannya didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan BLUD serta Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah seperti tertuang di dalam Peraturan Kepala Daerah tentang Sistem dan Kebijakan Akuntansi.

Sebagai penutup perlu disampaikan bahwa Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) BLUD Puskesmas Pejagoan Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun secara khusus berdasarkan Pedoman Pengelolaan Keuangan BLUD yang diatur oleh Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah Nomor 981/4092/KEUDA Tahun 2020 yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum yang berlaku juga untuk BLUD. Oleh karena itu, diharapkan dapat lebih meningkatkan kehandalan dan kualitas penyajian laporan keuangan BLUD Puskesmas Pejagoan tahun anggaran 2024.

Manajemen BLUD Puskesmas Kebumen III bertanggung jawab atas pengendalian internal dan penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang diselesaikan pada 19 Maret 2025.